

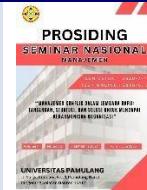


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1869-1879

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profibilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Rasio Pasar Pada PT. Estika Tata Tiara Tbk.

Agung¹, Putri Adila², Thariq Ibrahim³, Vica Natalia⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: Agung123@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio keuangan, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio pasar, PT Estika Tata Tiara Tbk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara Tbk. selama periode 2020 hingga 2024 dengan menggunakan empat kelompok rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Analisis ini dilakukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola struktur pendanaan, menghasilkan laba dari operasionalnya, serta menilai nilai pasar saham perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan rasio dan interpretasi tren dari tahun ke tahun. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen, serta pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi.

ABSTRACT

Keywords:

Financial ratios, liquidity, profitability, solvency, market ratios, PT Estika Tata Tiara Tbk.

This study aims to analyze the financial performance of PT Estika Tata Tiara Tbk. during the period 2020 to 2024 using four categories of financial ratios, namely liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and market ratios. The analysis is conducted to assess the company's ability to meet short-term obligations, manage its capital structure, generate profit from its operations, and evaluate the market value of its shares. The data used in this study are secondary data obtained from the company's officially published annual financial statements. The research method employed is descriptive quantitative, involving ratio calculations and trend interpretation over the years. The results of this study are expected to provide a comprehensive overview of the company's financial condition and serve as a consideration for

investors, management, and other stakeholders in making economic decisions.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing secara berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan dan kesehatan suatu perusahaan adalah melalui analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan pihak berkepentingan lainnya.

PT Estika Tata Tiara Tbk., yang bergerak di bidang makanan olahan, merupakan salah satu perusahaan terbuka di Indonesia yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten BEEF. Mengingat industri makanan merupakan sektor yang relatif stabil dan dibutuhkan masyarakat luas, penting untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan ini mampu bertahan dan berkembang dalam lima tahun terakhir.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, digunakan beberapa kelompok rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk menilai struktur modal dan kemampuan melunasi utang jangka panjang, rasio profitabilitas untuk menilai efisiensi dan kemampuan menghasilkan laba, serta rasio pasar untuk mengukur nilai saham perusahaan dari sudut pandang investor.

Penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan PT Estika Tata Tiara Tbk. selama periode 2020 hingga 2024 guna memperoleh gambaran yang objektif terhadap kondisi keuangannya. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian dan Peran Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan dengan membandingkan data keuangan pada laporan keuangan. Menurut Gitman dan Zutter (2012), rasio keuangan memberikan gambaran mengenai efisiensi operasional, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan. Analisis ini membantu manajemen dan investor dalam mengambil keputusan strategis, seperti evaluasi kinerja operasional dan pertimbangan investasi.

2. Kategori Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan yang umum digunakan dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok:

- a. Rasio Likuiditas: Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Contoh rasio likuiditas antara lain Current Ratio dan Quick Ratio. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasi jangka pendek tanpa menghadapi masalah likuiditas.
- b. Rasio Solvabilitas: Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang. Rasio yang sering digunakan meliputi Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio. Studi oleh Ross, Westerfield, dan Jordan (2016) menunjukkan bahwa struktur pendanaan yang sehat dan rasio solvabilitas yang terjaga merupakan indikator stabilitas keuangan suatu perusahaan.

- c. Rasio Profitabilitas: Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Beberapa rasio penting di antaranya adalah Net Profit Margin, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Menurut White et al. (2014), rasio profitabilitas memberikan gambaran efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.
- d. Rasio Pasar: Rasio pasar, seperti Price to Earnings Ratio (P/E Ratio) dan Earnings per Share (EPS), digunakan untuk menilai nilai pasar saham dan prospek keuangan perusahaan dari perspektif investor. Studi pasar modal mengindikasikan bahwa rasio pasar sering kali mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan dan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

3. Studi Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan di berbagai sektor:

- a. Studi di Sektor Konsumen: Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2018) dan Sari (2020) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan efektif dalam mengidentifikasi tren kinerja perusahaan di sektor konsumen, termasuk analisis likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator utama.
- b. Studi Perbandingan Kinerja Keuangan: Penelitian komparatif antara beberapa perusahaan di industri makanan dan minuman telah menunjukkan perbedaan signifikan dalam struktur modal dan profitabilitas, yang dapat dijadikan dasar benchmark dalam pengambilan keputusan investasi (Rahmawati, 2019).
- c. Implementasi Analisis Rasio di Pasar Modal: Studi oleh Permana (2021) menekankan bahwa rasio pasar seperti EPS dan P/E memiliki korelasi positif dengan ekspektasi investor serta perkembangan harga saham jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi keuangan PT Estika Tata Tiara Tbk. selama periode 2020 hingga 2024 melalui analisis rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Laporan keuangan yang dianalisis mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) selama lima tahun terakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, membaca, dan mencatat data-data penting yang berkaitan dengan komponen yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio keuangan. Komponen tersebut antara lain aset lancar, utang lancar, total utang, total aset, total ekuitas, laba bersih, penjualan bersih, jumlah saham beredar, dan harga saham penutupan pada akhir tahun.

Dalam penelitian ini, digunakan empat kelompok rasio keuangan utama sebagai alat analisis. Pertama, rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio (aset lancar dibagi dengan utang lancar) dan quick ratio (aset lancar dikurangi persediaan) dibagi dengan utang lancar), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua, rasio solvabilitas yang terdiri dari debt to asset ratio (total utang dibagi dengan total aset) dan debt to equity ratio (total utang dibagi dengan ekuitas), untuk melihat struktur pendanaan dan risiko pembiayaan. Ketiga, rasio profitabilitas yang meliputi net profit margin (laba bersih dibagi penjualan), return on assets (laba bersih dibagi total aset), dan return on equity (laba bersih dibagi ekuitas), yang menunjukkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keempat, rasio pasar yang mencakup earnings per share atau EPS (laba bersih dibagi jumlah saham beredar) dan price to earnings ratio atau PER (harga saham dibagi EPS), untuk menilai daya tarik saham perusahaan dari sudut pandang investor.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data dan Pembahasan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang diperhitungkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Berikut ini disajikan perhitungan *current ratio* PT. Estika Tata Tiara Tbk. yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 1
Current Ratio PT. Estika
Tata Tiara Tbk Selama
Tahun 2020-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2020	Rp175.825.147.506	Rp641.957.524.586	27,38
2021	Rp141.158.190.507	Rp557.900.190.195	25,30
2022	Rp72.868.710,805	Rp299.265.301.028	0,024
2023	Rp133.101.244.776	Rp323.061.683.055	41,19
2024	Rp1.348.023.785.722	Rp1.341.212.254.345	100,50
Rata-rata Current Ratio			38,88

Source: Name (Year)

Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2020-2024 rata-rata *current ratio* PT. Estika Tata Tiara Tbk, sebesar 38,88% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 38,88. *Current ratio* yang rendah memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan tidak cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

b. *Quick Ratio* atau rasio cepat alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *quick ratio*. Rasio ini merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Berikut ini disajikan perhitungan *quick ratio* PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 2
Quick Ratio PT. Estika Tata Tiara, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)
2020	Rp175.825.147.506	Rp39.201.770	Rp641.957.524.586	27,3889

2021	Rp141.158.190.507	Rp25.334.270	Rp557.900.190.19	25,3017
2022	Rp72.868.710,815	Rp31.739.550	Rp299.265.301.028	0,02435
2023	Rp133.101.244.776	Rp82.223.830	Rp323.061.683.055	41,1999
2024	Rp1.348.023.785.722	Rp1.090.535.930	Rp1.341.212.254.345	100,508
RATA-RATA QUICK RATIO				38,885

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2024 rata-rata *quick ratio* PT. Estika Tata Tiara Tbk sebesar 38,885%. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memiliki kemampuan yang optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

c. *Cash Ratio* atau indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan finansial Perusahaan dalam melunasi kewajiban. Rasio ini merupakan perhitungan antara jumlah kas dan setara kas. Berikut ini disajikan perhitungan *cash ratio* PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 3
***Cash Ratio* PT. Estika Tata Tiara, Tbk**
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Aset	CR	%
2020	Rp79.637.832.199,00	Rp677.803.886.415,00	0,11749	11,749
2021	Rp1.219.882.252,00	Rp673.480.916.520,00	0,00181	0,1811
2022	Rp3.082.243.215,00	Rp615.017.828.200,00	0,00501	0,5011
2023	Rp10.067.378.339,00	Rp690.330.534.107,00	0,01458	1,4583
2024	Rp12.573.578.824,00	Rp2.194.978.339.107,00	0,00572	0,5728
RATA RATA CASH RATIO				2,8925

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2024 rata-rata *Cash ratio* PT. Estika Tata Tiara Tbk sebesar 2,8925%. *Quick ratio* yang rendah memberikan indikasi bahwa perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang rendah, dan perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Analisis Data dan Pembahasan Rasio Pasar

Rasio pasar yang di perhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Earning per share* atau indikator perbandingan laba bersih setelah pajak yang di peroleh dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan menjalankan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Tabel 1
***Earning Per Share* PT. Estika Tata**
Tiara Tbk Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih		Jumlah Saham Beredar	EPS
2020	-Rp	350.745.479.113	Rp1.884.312.585	-186,14
2021	-Rp	181.433.649.830	Rp1.884.312.585	-96,29
2022	-Rp	93.605.399.937	Rp1.884.312.585	-49,68
2023	Rp	57.069.005.210	Rp1.884.312.585	30,29
2024	Rp	102.995.767.911	Rp1.884.312.585	54,66
RATA RATA EARNING PER SHARE				-49,43

Dari sisi rasio pasar, nilai Earnings per Share (EPS) perusahaan cenderung negatif pada tiga tahun pertama dan baru menunjukkan perbaikan pada tahun 2023 dan 2024. Rata-rata EPS selama lima tahun adalah -49,43, yang menunjukkan bahwa perusahaan secara umum belum menghasilkan laba bersih per saham yang konsisten.

b. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham dengan laba bersih per saham (*Earnings Per Share*). Rasio ini digunakan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan tergolong murah atau mahal dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Berikut ini disajikan perhitungan *Price Earning Ratio (PER)* PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 2
Price Earning Ratio PT. Estika
Tata Tiara Tbk Selama Tahun
2020-2024

Tahun	Harga Saham	EPS	PER
2020	160	186,1398	0,86
2021	76	96,2864	0,79
2022	66	49,6762	1,33
2023	248	30,2864	8,19
2024	148	54,6596	2,71
RATA-RATA PRICE EARNING RATIO			2,77

Berdasarkan table diatas, *Price to Earnings Ratio (PER)* juga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,77. Jadi, dapat disimpulkan saham diperdagangkan dengan valuasi rendah dan potensi pertumbuhan laba yang belum optimal.

Dividen Payout Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini mencerminkan kebijakan perusahaan dalam membagikan keuntungan kepada pemegang saham dan menunjukkan seberapa besar bagian dari laba yang dialokasikan untuk distribusi tunai dibandingkan dengan yang ditahan untuk ekspansi atau kebutuhan internal lainnya. Berikut ini disajikan perhitungan *Dividen Payout Ratio* PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 3
Dividen Payout Ratio PT. Estika Tata
Tiara Tbk Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Deviden yang dibayarkan	Laba Bersih	EPS	%
2020	0	Rp 350.745.479.113,00	- 186,1398	-
2021	0	Rp 181.433.649.830,00	- 96,2864	-
2022	0	Rp 93.605.399.937,00	- 49,6762	-
2023	0	Rp 57.069.005.210,00	30,2864	-
2024	0	Rp 102.995.767.911,00	54,6596	-

Berdasarkan table diatas, Dividen Payout Ratio (DPR) selama lima tahun berturut-turut adalah 0%, yang menandakan bahwa perusahaan belum membagikan dividen kepada pemegang saham, kemungkinan besar karena laba ditahan atau kerugian yang masih terjadi.

3. Analisis Data dan Pembahasan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang di yang di perhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Return On Asset* (ROA) Rasio Ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Berikut ini disajikan perhitungan *return on asset* (ROA) PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 1
Return On Asset PT. Estika Tata
Tiara Tbk Selama Tahun 2020-
2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	-Rp 350.745.479.113	Rp 677.803.886.415	-0,52	-51,75
2021	-Rp 181.433.649.830	Rp 673.480.916.520	-0,27	-26,94
2022	-Rp 93.605.399.937	Rp 615.017.828.200	-0,15	-15,22
2023	Rp 57.069.005.210	Rp 690.330.534.107	0,08	8,27
2024	Rp 102.995.767.911	Rp 2.194.978.339.107	0,05	4,69
RATA RATA RETURN ON ASSET				-16,19

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2024 rata-rata *return on asset* PT. Estika Tata Tiara, Tbk sebesar -16,19% artinya rasio sebesar -16,19 menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva sangat kecil, bahkan tidak ada keuntungan. Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi Perusahaan yang semakin baik. Karena ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

- Return on Equity* (ROE) atau disebut rentabilitas modal sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Berikut ini disajikan perhitungan *return on equity* (ROE) PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020-2024:

Tabel 2
Return on Equity PT. Estika Tata Tiara
Tbk Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih		Total Ekuitas		ROE	%
2020	-Rp	350.745.479.113,00	Rp	7.249.209.521,00	-48,38	-4838,40
2021	-Rp	181.433.649.830,00	-Rp	174.360.232.700,00	1,04	104,06
2022	-Rp	93.605.399.937,00	-Rp	266.288.337.366,00	0,35	35,15
2023	Rp	57.069.005.210,00	Rp	140.538.683.002,00	0,41	40,61
2024	Rp	102.995.767.911,00	Rp	261.986.773.776,00	0,39	39,31
RATA-RATA RETURN ON EKUITAS						-923,85

Dengan diketahui nilai rata-rata *Return on Equity (ROE)* menunjukkan angka negatif yaitu -923,85%. Nilai ROE yang rendah atau negatif menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan oleh pemegang saham belum mampu menghasilkan pengembalian yang memadai.

c. *Net Profit Margin (NPM)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan. Berikut ini disajikan perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020-2024:

Tabel 3
Net Profit Margin PT. Estika Tata
Tiara Tbk Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	-Rp 350.745.479.113	Rp 728.034.316.374	-0,48	-48,18
2021	-Rp 181.433.649.830	Rp 142.314.782.595	-1,27	-127,49
2022	-Rp 93.605.399.937	Rp 39.116.821.863	-2,39	-239,30
2023	Rp 57.069.005.210	Rp 611.711.423.767	0,09	9,33
2024	Rp 102.995.767.911	Rp 4.930.799.547.693	0,02	2,09
RATA RATA NET PROFIT MARGIN				-80,71

Dengan diketahui nilai rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan juga menunjukkan kondisi yang kurang menguntungkan, dengan rata-rata sebesar -80,71%. Dapat disimpulkan bahwa beban operasional atau pembiayaan perusahaan masih sangat tinggi dibandingkan pendapatannya.

d. *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya pokok penjualan (HPP) terhadap pendapatan. Semakin tinggi *GPM*, semakin besar laba kotor yang dihasilkan dari setiap unit penjualan. Berikut ini disajikan *Gross Profit Margin (GPM)* PT. Estika Tata Tiara, Tbk yang diteliti dari tahun 2020-2024:

Tabel 4
Gross Profit Margin PT. Estika
Tata Tiara Tbk Selama Tahun
2020-2024

Tahun	Laba bruto	Pendapatan	GPM	%
2020	-Rp 267.061.230,00	Rp 728.034.316.374,00	0,00	-0,04
2021	-Rp 34.004.250,00	Rp 142.314.782.595,00	0,00	-0,02
2022	-Rp 10.049.450,00	Rp 39.116.821.863,00	0,00	-0,03

2023	Rp 113.310.880,00	Rp 611.711.423.767,00	0,00	0,02
2024	Rp 303.222.950,00	Rp 4.930.799.547.693,00	0,00	0,01
RATA-RATA GROSS PROFIT MARGIN				-0,01

Dengan diketahui nilai rata-rata *Gross Profit Margin (GPM)* menunjukkan hasil yang rendah dan tidak stabil, dengan rata-rata sebesar -0,01%. Selama tiga tahun awal, GPM bernilai negatif karena biaya produksi melebihi pendapatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola HPP atau menetapkan harga jual secara optimal.

4. Analisis data dan Pembahasan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diprhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Debt to assets ratio*, merupakan rasio antara hutang dengan total asset yang dinyatakan dalam persentase. Berikut ini disajikan perhitungan *Debt to assets ratio* PT Estika Tata Tiara TBK yang deteliti dari tahun 2020 sampai 2024:

Tabel 1
Debt To Assets Ratio PT.
Estika Tata Tiara Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	Rp 306.828.570,00	Rp 677.803.886.415,00	0,00045
2021	Rp 302.627.430,00	Rp 673.480.916.520,00	0,00045
2022	Rp 2.742.330,00	Rp 615.017.828.200,00	0,000004
2023	Rp 892.070,00	Rp 690.330.534.107,00	0,000001
2024	Rp 183.920.340,00	Rp 2.194.978.339.107,00	0,000084
RATA RATA DEBT TO ASSET			0,000198

Dengan demikian dapat diketahui selama tahun 2020 – 2024 rata-rata *debt to assets ratio* PT Estika Tata Tiara TBK sebesar 0,000198 artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp 0,000198 semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi Perusahaan dan pihak kreditur akan meminta Tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

- Debt to Total Equity Ratio*, merupakan rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total total hutang yang dimiliki Perusahaan dengan modal sendiri berikut ini disajikan perhitungan *debt to equity ratio* PT Estika Tata Tiara TBK yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 2
Debt to Total Equity Ratio
PT. Estika Tata Tiara Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang		Total Ekuitas	DAR
2020	Rp	306.828.570,00	Rp	7.249.209.521
2021	Rp	302.627.430,00	-Rp	174.360.232.700
2022	Rp	2.742.330,00	-Rp	266.288.337.366
2023	Rp	892.070,00	Rp	140.538.683.002
2024	Rp	183.920.340,00	Rp	261.986.773.776
RATA RATA DEBT TO EQUITY RASIO				0,0083

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 – 2024 rata - *rata debt to total equity ratio* PT Estika Tata Tiara TBK sebesar 0,0083 artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,0083 PT Estika Tata Tiara TBK lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur dari pada modal sendiri yang dimiliki Perusahaan semakin tinggi rasio *debt to total equity* (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang.

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PT ESTIKA TATA TIARA TBK.

Rasio Keuangan	Nilai Ideal	Rata-rata	Tingkat Kesehatan
Current Ratio	≥ 200%	38,88%	Tidak Sehat
Quick Ratio	≥ 100%	38,88%	Tidak Sehat
Cash Ratio	≥ 50%	2,89%	Tidak Sehat
Debt to Asset Ratio	< 60%	0,0198%	Sangat Sehat
Debt to Equity Ratio	< 100%	0,83%	Sangat Sehat
Return on Assets (ROA)	≥ 10%	-16,19%	Tidak Sehat
Return on Equity (ROE)	≥ 15%	-923,85%	Tidak Sehat
Net Profit Margin (NPM)	≥ 10%	-80,71%	Tidak Sehat
Gross Profit Margin (GPM)	≥ 10%	-0,01%	Tidak Sehat
Earnings per Share (EPS)	Positif & Stabil	-49,43	Tidak Sehat
Price Earning Ratio (PER)	10-25 (tergantung Perusahaan)	2,77	Cukup

Dividend Payout Ratio (DPR)	> 30%	0%	Tidak Sehat
--------------------------------	-------	----	-------------

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Estika Tata Tiara Tbk. selama periode 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan yang sehat dan stabil. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu secara optimal memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama karena rendahnya kas yang tersedia. Rasio solvabilitas perusahaan tergolong sangat rendah, yang berarti perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dibandingkan pembiayaan dari utang, namun ini juga dapat menandakan potensi pertumbuhan yang belum dimanfaatkan melalui pendanaan eksternal. Dari sisi profitabilitas, perusahaan masih mengalami kerugian yang cukup besar pada sebagian besar periode penelitian, yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional perlu ditingkatkan. Sementara itu, rasio pasar memperlihatkan tren perbaikan, namun belum cukup kuat untuk memberikan hasil yang menarik bagi investor dalam bentuk dividen maupun pertumbuhan nilai saham yang stabil.

Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki struktur biaya, dan mempertimbangkan penggunaan pembiayaan eksternal secara strategis agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi manajemen, investor, maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan dan arah kebijakan perusahaan di masa mendatang.

REFERENSI

Nugroho, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–52.

Permana, A. (2021). Pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 12–20.

Rahmawati, L. (2019). Komparasi Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 33–41.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Essentials of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.

Sari, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Saham. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 112–120.